

Kenapa Adanya Sistem Patriarki? dan Apa Dampaknya Bagi Perempuan?

(Pendahuluan)

Pernah *notice* nggak? Setiap nonton film pasti pemimpin digambarkan sebagai laki-laki, perempuan sering disuruh untuk lebih lembut dan nurut sama keadaan, atau pemikiran perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi karena nanti akan berakhir di dapur. Semua itu bukan terjadi secara kebetulan, itu semua adalah “tradisi” turun-temurun dari nenek moyang kita dan masih dilestarikan sampai sekarang. Tradisi itu bernama *patriarki*, tradisi yang masih melekat dan sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia.

(Pembahasan)

Patriarki adalah suatu sistem sosial dimana laki-laki memiliki kedudukan, keunggulan dan kendali yang lebih besar dalam banyak aspek kehidupan. Faktor yang memperkuat kenapa adanya sistem patriarki di Indonesia adalah munculnya budaya kolonial yang dibawa oleh penjajah. Penjajah Belanda membawa nilai-nilai dan pandangan mereka tentang gender dan peran gender, yang seringkali menguatkan posisi laki-laki sebagai pemimpin dalam berbagai bidang, sementara perempuan lebih dianggap untuk berada di dalam rumah dan mengurus pekerjaan rumah tangga.

Patriarki juga termasuk salah satu bentuk penindasan terhadap perempuan, yang pasti berakhir pada kekerasan fisik, verbal, maupun seksual. Maraknya pemerkosaan, kekerasan dalam rumah tangga, hingga hal kecil seperti godaan dari laki-laki untuk perempuan juga merupakan suatu bentuk nyata dari adanya budaya ini. Patriarki juga yang menyebabkan adanya penandaan, pelabelan, atau kepercayaan negatif yang dilontarkan kepada perempuan.

Salah satu contoh dari kepercayaan negatif ini adalah perempuan ujung-ujungnya hanya akan menikah, memproduksi anak, dan mengurus rumah tangga. Ditambah adanya batasan umur

untuk perempuan menikah, dan perempuan yang belum menikah sesuai dengan batasan umur yang diberikan itu dianggap “perawan tua”. Kedua hal itu sangat tidak masuk akal dan tidak bisa diterima begitu saja.

(Kesimpulan)

Patriarki adalah budaya yang sudah hadir sejak dulu, dari nenek-nenek moyang kita dan dilestarikan sampai sekarang. Masalahnya, budaya yang dilestarikan ini malah membawa dampak buruk bagi perempuan, dan kita bisa melihat sendiri beberapa contoh dampak patriarki pada perempuan dari berita-berita dan fakta yang bisa kita lihat dengan jelas di sekitar kita. Beruntung adanya perjuangan pahlawan-pahlawan wanita di zaman dulu yang memperjuangkan hak perempuan.

sumber:

<https://kumparan.com/museumdharmawiratama/menggali-sejarah-patriarki-di-indonesia-pada-masa-kolonial-20xN0S9lvMA/3>

<https://kumparan.com/firzanachriansyah05/patriarki-dan-perempuan-dua-hal-yang-tidak-bisa-terpisahkan-21fFTaBvDDC/1>